

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi tempat untuk penelitian adalah SMP Negeri 1 Pangkatan. SMP Negeri 1 Pangkatan terletak di dusun sidodadi C Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Alasan peneliti menjadikan SMP Negeri 1 Pangkatan sebagai pengambilan data dilandasi oleh adanya pengalaman ketika observasi di sekolah tersebut.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu 3 bulan. Penelitian dilakukan sejak bulan Januari tahun 2023 sampai dengan bulan Maret tahun 2023.

#### **3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis tentang fenomena apa yang dialami oleh si peneliti. Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan fokus tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moleong dalam Mustafa et al., 2020).

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk meneliti tentang peran pendidikan karakter religius terhadap kemerosotan moral siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkatan.

#### **3.3 Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari apa yang diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinegris (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sumber data yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Informan kunci sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pangkatan dan responden dalam penelitian ini yaitu guru PKn di SMP Negeri 1 Pangkatan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yaitu buku, laporan, dan data sekolah.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi yaitu sebagai berikut.

#### **3.4.1 Observasi**

Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi secara terstruktur.

### **3.4.2 Wawancara**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru PKn di SMP Negeri 1 Pangkatan

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data atau informasi dari penelitian peran pendidikan karakter religius terhadap kemerosotan moral siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangkatan.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2013) dokumentasi merupakan dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil setiap data pendukung pada saat melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pangkatan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari beberapa sumber, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis kembali agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) mengatakan adapun komponen dalam teknik analisis data terbagi menjadi 3 yaitu: 1). Reduksi data, 2). Penyajian data, 3). Kesimpulan.

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam dan membuang bagian yang kurang penting serta menyusun data sehingga hasil akhir dapat digambarkan secara jelas. Pada proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Langkah kedua dalam analisis data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilalui dalam melaksanakan penelitian. Penyajian data dilaksanakan agar hasil penelitian dapat dipahami dan dianalisis untuk dijadikan referensi. Data yang disajikan juga harus menggunakan bahasa yang efektif serta mudah dipahami.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah kesimpulan. Kesimpulan merupakan suatu hasil akhir dari sebuah pemikiran atau ide yang terdapat pada akhir penelitian. Setelah melakukan penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan hasil dari analisis data yang dilengkapi dengan saran-saran. Setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan diolah.

## **3.6 Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini ada beberapa prosedur yang harus dilalui diantara lain yaitu:

### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap yang utama yang harus dilakukan dalam penelitian. Langkah utama yang dilakukan peneliti yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen pendamping yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan oleh penulis baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan. Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih permasalahan yang membahas tentang peran pendidikan karakter religius terhadap kemerosotan moral siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangkatan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru PKn di sekolah SMP Negeri 1 Pangkatan. Pada tahap persiapan ini penulis mempersiapkan lembar pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar pedoman dokumentasi serta mempersiapkan surat izin penelitian dari Perguruan Tinggi Universitas Labuhanbatu yang akan diserahkan kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Pangkatan demi kelancaran penelitian penulis.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan adanya pegangan pedoman observasi yang dibuat pada tahap persiapan penulis mengenal objek lebih dalam. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakanlah analisis data sampai pada tahap seminar proposal.

Dalam pedoman wawancara, dan observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakan analisis data.

### **3.6.3 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian**

Pada tahap pelaporan ini penulis menyusun laporan hasil pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan dan akhirnya menjadi sebuah skripsi.